

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:124), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya digambarkan dalam bentuk angka-angka, tabel-tabel sebagai hasil dari penelitiannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah di PT Semarang Garmen Kabupaten Semarang, yang berdekatan dengan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian maupun pencarian data-data yang dibutuhkan.

C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:123). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. VariabelDependen

Variabeldependenadalahvariabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabeldependendalampenelitianiniadalahkepuasankerja.

b. VariabelIndependen

Variabelindependenadalahmerupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabelindependendalampenelitianiniadalahgaya kepemimpinan(X_1), lingkungan kerja(X_2), kompensasi(X_3).

2. IndikatorPenelitian

Adapunindikatordalampenelitianiniadalahsebagaiberikut :

**Tabel 3.1
VariabeldanIndikatorPenelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Gaya kepemimpinan (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan 2. Kedewasaan, sosial dan hubungan sosial yang luas 3. Motivasi diri dan dorongan berprestasi 4. Sikap-sikap hubungan manusiawi 5. Memiliki pengaruh yang kuat 6. Memiliki pola hubungan yang baik 7. Memiliki sifat-sifat tertentu 8. Memiliki kedudukan atau jabatan 9. Mampu berinteraksi 10. Mampu memberdayakan 	<p>Skalalikertyaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sangattidaksetuju : u : 1 2. Tidaksetuju : 2 3. Netral : 3 4. Setuju : 4 5. Sangatsetuju : 5

Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan kerja (X ₂)	1. Penerangan/cahaya di tempat kerja 2. Temperatur di tempat kerja 3. Kelembaban di tempat kerja 4. Sirkulasi udara di tempat kerja 5. Kebisingan di tempat kerja 6. Hubungan antar pribadi 7. Supervisi 8. Peraturan dan kebijakan 9. Getaran mekanis di tempat kerja 10. Bau-bauan di tempat kerja	Skalalikertyaitu : 1. Sangattidaksetuju : 1 2. Tidaksetuju : 2 3. Netral : 3 4. Setuju : 4 5. Sangatsetuju : 5
Kompensasi (X ₃)	1. Gajipokok 2. Penghasilantidaktetap 3. Bonus, 4. Komisi 5. Opsiolaham 6. Insertif 7. Pembagiankeuntungan, 8. Tunjangankaryawan 9. TunjanganJabatan 10. Fasilitas	Skalalikertyaitu : 1. Sangattidaksetuju : 1 2. Tidaksetuju : 2 3. Netral : 3 4. Setuju : 4 5. Sangatsetuju : 5
Kepuasan kerja (Y)	1. Upah 2. Promosi 3. Menyenangipekerjaan 4. <i>Supervisi</i> 5. <i>Benefit</i> 6. <i>Contingent rewards</i> 7. <i>Operating procedures</i> 8. <i>Coworkers</i> 9. <i>Nature of work</i> 10. <i>Communication</i>	Skalalikertyaitu : 1. Sangattidaksetuju : 1 2. Tidaksetuju : 2 3. Netral : 3 4. Setuju : 4 5. Sangatsetuju : 5

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasimerupakankeseluruhanwilayah, individu, obyek, gejalaatauperistiwauntukmanageneralisasisisutukesimpulandikenakan(Hadi, 2008:147).PopulasidalampenelitianiniadalahkaryawanPT Semarang GarmenKabupaten Semarangyaitusebanyak1060 orang.

Tabel 3.2
JumlahKaryawanPT Semarang GarmenKabupaten Semarang

Bagian	Jumlahkaryawan
Gudang	35 orang
Cutting	335 orang
Sewing	360 orang
Finishing	330 orang
Jumlah	1060 orang

Sumber :PT Semarang GarmenKabupaten Semarang, 2016

2. Sampel

Sampel adalah bagiandari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Menurut Arikunto (2011:117) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan mempertimbangkan dana, waktu, tenaga, dan ketelitian dalam menganalisis datanya, maka penelitian ini menggunakan kancampel.

Sebagaimana disebutkan Suharsimi Arikunto (2011:120). Penghitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Rao (2008), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(p)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

p : Margin of error, yaitu besarnya kesalahan maksimum yang dapat ditolelir, biasanya 10%.

Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak :

$$n = \frac{1060}{1 + 1060 (0,1)^2}$$

$n = 99,7$ (dibulatkan 100 responden)

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *accidental sampling*, dimana untuk memperoleh data penelitian menemui subjek yaitu orang-orang yang secara kbetulan jumpai peneliti melakukan penelitian hingga mencapai jumlah yang dianggap cukup bagi peneliti. Alasan penelitian menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan respondensi temuipada saat dilakukan kegiatan penelitian secara langsung.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang berasal dari subjek dan responden penelitian berupa tanggapan dan penilaian dan arimereka atas pengalaman yang telah mereka alami (Sekaran, 2011:125). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indrianto dan Supomo, 2012:145). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 100 responden. Kuesioner yang dibagikan kepada responden tersebut meliputi identitas serta tanggapana ri responden terhadap gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kepuasaan kerja karyawan di PT Semarang Garmen Kabupaten Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dari catatan lehpihak lain (Indrianto dan Supomo, 2002:148). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain mengenai sejarah singkat PT Semarang Garmen Kabupaten Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan kandaftar pertanyaan/pemnyataan kepada responden dengan harapan responen memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Umar, 2011:147). Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi serta kepuasan kerja karyawan di PT Semarang Garmen Kabupaten Semarang. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda dimana setiap item soal disediakan 5 (lima) pilihan jawaban kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala Likert.

**Tabel 3.3
Skala Likert**

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Ghazali, 2005

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Indrianto dan Supomo, 2012:148). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak personalia PT

Semarang Garmen Kabupaten Semarang untuk memperoleh data mengenai gambaran umum tentang perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Umar,2011:195). Alat uji yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*.. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor tiap item dengan skor total item

y = jumlah skor total item

x = jumlah skor tiap item

xy = perkalian item dengan total item

n = jumlah sampel

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *corrected item - total correlation* pada *output cronbach alpha*) dengan nilai r Tabel korelasi product moment. Hasil uji validitas dengan jumlah responden sebanyak

15 orang disajikan halaman 122 lampiran 4 yang selanjutnya disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

No	Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Ket
1	Gaya Kepemimpinan	1	0,726	0,514	Valid
		2	0,971	0,514	Valid
		3	0,569	0,514	Valid
		4	0,971	0,514	Valid
		5	0,778	0,514	Valid
		6	0,971	0,514	Valid
		7	0,971	0,514	Valid
		8	0,971	0,514	Valid
		9	0,694	0,514	Valid
		10	0,971	0,514	Valid
2	Lingkungan kerja	1	0,850	0,514	Valid
		2	0,769	0,514	Valid
		3	0,826	0,514	Valid
		4	0,876	0,514	Valid
		5	0,850	0,514	Valid
		6	0,875	0,514	Valid
		7	0,850	0,514	Valid
		8	0,769	0,514	Valid
		9	0,826	0,514	Valid
		10	0,850	0,514	Valid
3	Kompensasi	1	0,921	0,514	Valid
		2	0,702	0,514	Valid
		3	0,896	0,514	Valid
		4	0,921	0,514	Valid
		5	0,921	0,514	Valid
		6	0,896	0,514	Valid
		7	0,807	0,514	Valid
		8	0,896	0,514	Valid
		9	0,896	0,514	Valid
		10	0,921	0,514	Valid
4	Kepuasan kerja	1	0,965	0,514	Valid
		2	0,965	0,514	Valid
		3	0,682	0,514	Valid

		4	0,605	0,514	Valid
		5	0,965	0,514	Valid
		6	0,965	0,514	Valid
		7	0,965	0,514	Valid
		8	0,682	0,514	Valid
		9	0,605	0,514	Valid
		10	0,965	0,514	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dapat dilihat bahwa r hitung antara 0,569-0,971 lebih besar dari r tabel 5%, yaitu 0,514 dan korelasi masing-masing skor butir pernyataan terhadap total skor butir-butir pernyataan menunjukkan hasil yang signifikan (0,000). Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang dipakai untuk mengukur keempat variabel yang diteliti adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian (Umar,2011:195).

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \left[1 - \frac{\sum \dagger i^2}{\dagger^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir pertanyaan

\dagger^2 = varian butir-butir pertanyaan

$$\dagger^2 = \frac{\sum xi^2 \left[\frac{\sum xi}{N} \right]^2}{N}$$

xi = jumlah skor jawaban untuk butir pertanyaan ke N

i^2 = varians butir pertanyaan ke N

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pengujian kehandalan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha cronbach.

Hasilujivaliditasdenganjumlahrespondensebanyak 15 orang disajikanhalaman 115 lampiran 5 yang selanjutnyadisisajikanpadatabelsebagaiberikut :

**Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Hitung	Alpha Tabel	Ket
Gaya Kepemimpinan	0,961	0,60	Reliabel
Lingkungan kerja	0,943	0,60	Reliabel
Kompensasi	0,967	0,60	Reliabel
Kepuasan kerja	0,944	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkanhasilujireliabilitasdenganmenggunakan SPSS, sebagaimanatabel di atas, hasilnyamenunjukkanbahwanilai Alpha hitungantara 0,943-0,967 lebihbesardarinilai alpha tabel (0,60) (Ghozali, 2011:42). Dengandemikiansemuavariabel-variabel yang digunakanandalampenelitianinireliabel, sehinggaempatvariabeltersebutdapatdigunakanuntukananalisis selanjutnya.

2. Analisis Data

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif dari satu variabel independen / bebas (X) dan satu variabel dependen / terikat (Y). Rumus korelasi sederhana sebagai berikut :

$$r_{y_{12}} = \frac{n \sum x_1 y - \sum x_1 \sum y}{\sqrt{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r: korelasi antara x dengan y

x : variabel bebas

y: variabel terikat

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{y,x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 x_2 - 2 r y x_1 \cdot r y x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan :

R: korelasi berganda antara x dengan y

r : korelasi sederhana antara x dengan y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

Interpretasi nilai korelasi disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut :

**Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien Korelasi	Keterangan
-----------------------------	------------

Antara 0,800 s.d 1,000	Sangat kuat
Antara 0,600 s.d 0,799	Kuat
Antara 0,400 s.d 0,599	Cukup kuat
Antara 0,200 s.d 0,399	Lemah
Antara 0,000 s.d 0,199	Sangat lemah/

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2007

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu persatu). Adapun rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Dalam bentuk matematika hubungan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

e = standar error

e. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dapat ditentukan dari kuadrat besarnya koefisien korelasi.

$$FP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

FP : koefisien determinasi

R : nilai koefisien korelasi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/satu persatu.

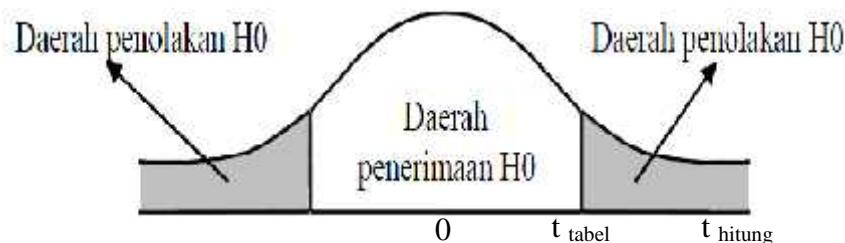
Kriteria yang digunakan :

1) $H_a : \rho > 0$; ada pengaruh positif dan signifikan variabel nilai pengaruhgaya kepemimpinan(X_1), lingkungan kerja(X_2), kompensasi(X_3) secara parsial terhadap kepuasan kerja(Y).

$H_0 : \rho < 0$; tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel nilai pengaruhgaya kepemimpinan(X_1), lingkungan kerja(X_2), kompensasi(X_3) secara parsialterhadapkepuasankerja(Y).

- 2) Taraf nyata = 0,05, derajat kebebasan ($dk = n-k$)
- 3) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh positif dan signifikan variabel nilai pengaruhgaya kepemimpinan(X_1), lingkungan kerja(X_2), kompensasi(X_3) secara parsialterhadapkepuasankerja(Y).

**Gambar 3.1
Test Signifikansi Uji t**



b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan / bersama-sama.

Kriteria yang digunakan :

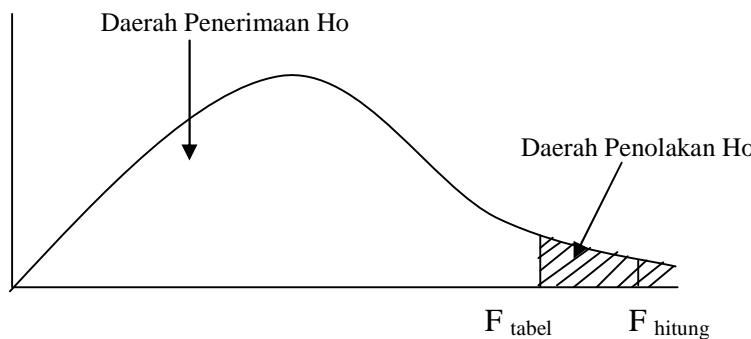
- 1) $H_a : > 0$, ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh positif dan signifikan variabel nilai pengaruhgaya kepemimpinan(X_1), lingkungan kerja(X_2),

kompensasi(X_3) secara simultan terhadapkepuasankerja(Y).

$H_0 : \beta < 0$, tidak ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh positif dan signifikan variabel nilai pengaruhgaya kepemimpinan(X_1), lingkungan kerja(X_2), kompensasi(X_3) secara simultan terhadapkepuasankerja(Y)

- 2) Distribusi kebebasan ($df_1 = k$ dan $df_2 = n-k-1$

Gambar 3.2
Test Signifikansi Uji F



Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh positif dan signifikan pengaruh positif dan signifikan variabel nilai pengaruhgaya kepemimpinan(X_1), lingkungan kerja(X_2), kompensasi(X_3) secara simultan terhadapkepuasankerja(Y).